



Pengaruh Pertumbuhan Aset dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada PT Semen Tonasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

Wiwin Padu Leba^{1*}, Made Susilawati², Dwi Dersmi Selan³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: rambuwiwin10@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of Asset Growth and Leverage on Profitability at PT Semen Tonasa listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The method used in this study is a quantitative descriptive method, using partial and simultaneous analysis techniques, as well as the coefficient of determination (R^2). The data collection technique used was documentation, with data processing using SPSS version 22. The sample in this study consisted of asset growth, leverage, and profitability of PT Semen Tonasa for the 2022–2024 period. The simple linear regression result yielded the equation $Y = 2.747 + 0.905X_1$. The coefficient of determination (R^2) result showed that asset growth contributed 53.3% to profitability, and the t-test result showed that $t\text{-table } 2.228 > t\text{-count } 1.565$ and the Sig. level ($0.152 > 0.05$). The simple linear regression result for leverage yielded the equation $Y = 5.952 - 0.066X_2$. The coefficient of determination (R^2) result showed that leverage contributed 27.3% to profitability, and the t-test result showed that $t\text{-table } 2.228 > t\text{-count } -1.764$ and the Sig. level ($0.112 > 0.05$). Meanwhile, the multiple linear regression result yielded the equation $(Y) = 5.152 + 0.730X_1 - 0.057X_2$. The F-test result showed that $F\text{-table } 4.26 > F\text{-count } 3.371$ and the significance level ($0.081 > 0.05$), and the coefficient of determination (R^2) result showed that asset growth and leverage together contributed 42.8% to the profitability of PT Semen Tonasa for the 2022–2024 period, while the remainder was influenced by other variables not examined in this study. This study is expected to serve as a consideration for stakeholders in decision-making related to asset growth, leverage, and profitability.*

Keywords: *Asset Growth; Leverage; Profitability.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Aset dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada PT Semen Tonasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis secara parsial dan simultan, serta koefisien determinasi (R^2). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22. Sampel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset, *leverage* dan profitabilitas PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024. Hasil regresi linear sederhana persamaannya $Y = 2,747 + 0,905X_1$, hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pertumbuhan aset memberikan pengaruh sebesar 53,3% terhadap profitabilitas dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t\text{-tabel } 2,228 > t\text{-hitung } 1,565$ dan tingkat Sig. ($0,152 > 0,05$), hasil regresi linear sederhana persamaannya persamaan $Y = 5,952 - 0,066X_2$, hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh sebesar 27,3% terhadap profitabilitas dan hasil uji t menunjukkan bahwa $t\text{-tabel } 2,228 > t\text{-hitung } -1,764$ dan tingkat Sig. ($0,112 > 0,05$), sedangkan hasil regresi linear berganda persamaannya $(Y) = 5,152 + 0,730X_1 - 0,057X_2$, hasil uji F menunjukkan bahwa $F\text{-tabel } 4,26 > F\text{-hitung } 3,371$ dan tingkat signifikansi ($0,081 > 0,05$) dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pertumbuhan aset dan *leverage* memberikan pengaruh sebesar 42,8% terhadap profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam pengambilan keputusan terkait dengan pertumbuhan aset, *leverage* dan profitabilitas.

Kata kunci: Pertumbuhan Aset; *Leverage*; Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir ini pemerintah Indonesia gencar meningkatkan pembangunan, pertumbuhan pembangunan yang erat kaitannya dengan perusahaan manufaktur. Hal ini juga ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan manufaktur sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mencapai 222 perusahaan manufaktur (BEI, 2025) salah satunya adalah PT Semen Tonasa.

PT Semen Tonasa beroperasi dengan skala produksi yang tinggi dan aset yang sangat besar. Walaupun dalam beberapa tahun terakhir, PT Semen Tonasa menghadapi tekanan yang bersumber dari faktor peningkatan biaya operasional dan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan. Namun belum dikaji apakah peningkatan biaya operasional dan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan itu berdampak pada pertumbuhan aset, *leverage*, dan profitabilitas. Di sisi lain PT Semen Tonasa dituntut oleh *stakeholders* untuk menjaga kesehatan keuangan di tengah pasar yang kompetitif (REPLINK News, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari <https://www.sementonasa.co.id>, diketahui bahwa pertumbuhan aset PT Semen Tonasa yang diukur dengan *asset growth ratio* pada tahun 2022-2024 menunjukkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2022, aset tumbuh sebesar 8,37%, namun pada tahun 2023 justru mengalami penurunan drastis aset sebesar -1,45%, sedangkan pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 0,51%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa tidak mengalami pertumbuhan aset dalam periode tersebut, walaupun tahun 2024 mengalami kenaikan tapi besarnya belum bisa mengembalikan ke level aset tahun 2022.

Di sisi lain, pada tahun 2022-2024 hutang PT Semen Tonasa yang diukur dengan *debt to equity* (DER) mengalami penurunan. Pada tahun 2022 sebesar 61,57 persen, dan mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu sebesar 54,12 persen dan pada tahun 2024 mengalami penurunan 47,12 persen. Artinya bahwa PT Semen Tonasa cenderung menurun atas ketergantungannya pada hutang dan semakin memperkuat ekuitas. Namun, penurunan *leverage* tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas (laba bersih). Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan ROA. Dari tahun 2022-2024 ROA mengalami fluktuasi. ROA pada tahun 2022 7,03%, tahun 2023 8,47% dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 5,81%.

Berdasarkan data tersebut nampak bahwa pertumbuhan aset dan profitabilitas mengalami fluktuasi namun *leverage* mengalami penurunan. Hal ini tidak berarti bahwa pertumbuhan dan *leverage* pasti berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini perlu ditunjang dengan penelitian terkait dengan pengaruh pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Semen Tonasa. Beberapa penelitian terkait sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) telah mengkaji bagaimana *leverage* memengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana menemukan hubungan negatif yang cukup kuat antara *leverage* dan ROA. Di sisi lain, penelitian oleh Putra et al. (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang positif dapat meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, penelitian oleh Wulandari et al. (2022) mengungkapkan bahwa tingkat *leverage* yang moderat justru dapat meningkatkan profitabilitas.

Disisi lain telah ada penelitian sebelumnya oleh Septyanto et al. (2023) yang meneliti pengaruh pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas tapi dilakukan pada 14 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI, tetapi dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji satu perusahaan saja yang ada di BEI yaitu PT Semen Tonasa karena, peneliti ingin mengetahui kinerja pengaruh pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas dengan harapan informasi ini dapat membantu *stakeholders* dalam pengambilan keputusan terkait dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini mengkaji pengaruh pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas, hal ini merujuk pada hasil temuan penelitian dari Handayani et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan aset dan *leverage*. Profitabilitas tinggi menarik investor karena menjanjikan dividen dan pertumbuhan nilai saham, sesuai dengan *signaling theory* di mana laba menjadi sinyal kinerja positif (Wiagustini 2014).

Selain itu, belum ada kajian khusus yang fokus pada PT Semen Tonasa yang mengkaji pengaruh pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, sehingga dibutuhkan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh untuk memahami secara spesifik pengaruh kedua faktor tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada PT Semen Tonasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024”.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Teori Sinyal

Menurut Ekadjaja (2020) *signalling theory* adalah suatu sinyal yang memberikan informasi kepada investor tentang peluang yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi ini dapat memengaruhi naik turunnya harga sekuritas suatu perusahaan, pengungkapan informasi ini dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau sebaliknya sinyal buruk di masa mendatang (Rokhlinasari, 2016). Berdasarkan penjelasan terkait dengan teori sinyal tersebut, maka peneliti memilih menggunakan teori sinyal karena informasi yang disampaikan oleh perusahaan berupa informasi dalam laporan keuangan seperti pertumbuhan aset (X_1) dan *leverage* (X_2) dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada profitabilitas (Y).

B. Pertumbuhan Aset

Menurut Sari & Pratama (2020) pertumbuhan aset diukur sebagai persentase perubahan total aset tahun berjalan terhadap total aset tahun sebelumnya, yang merepresentasikan ekspansi skala usaha dan kapasitas investasi perusahaan properti. Disisi lain penelitian oleh Wijaya & Abdullah (2019) menjelaskan pertumbuhan aset merupakan indikator ekspansi perusahaan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengakumulasi sumber daya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pangsa pasar. Brealey et al. (2020) mengatakan bahwa rumus *asset growth* (AG) merujuk pada tingkat pertumbuhan total aset perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Tingkat Pertumbuhan} = \frac{\text{Nilai Saat Ini} - \text{Nilai Sebelumnya}}{\text{Nilai Sebelumnya}} \times 100\%$$

C. Leverage

Ross et al. (2019) menyatakan bahwa *leverage* berarti memakai pinjaman dalam struktur modal perusahaan untuk mendanai operasi dan investasi. Menurut Brigham et al. (2019) *leverage* dapat menambah potensi laba perusahaan lewat efek pengungkit (*financial leverage*), tetapi juga menambah risiko keuangan karena harus membayar bunga dan pokok hutang. Jika *leverage* dipakai terlalu banyak, maka risiko kebangkrutan muncul dan biaya keuangan naik, yang menurunkan nilai perusahaan (Almeida et al.

2019). Menurut Kasmir (2019) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham, yang dinyatakan dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Profitabilitas

Menurut Kieso et al. (2020) profitabilitas menjadi tolak ukur utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Disisi lain, Chen et al. (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas dapat dipahami sebagai kapasitas suatu perusahaan dalam menciptakan laba.

Menurut Brigham et al. (2013) dalam menghitung tingkat profitabilitas dapat dihitung dengan *return on asset* (ROA) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Semen Tonasa Sulawesi Selatan selama lima bulan terhitung dari bulan Desember 2025 sampai dengan April 2026. Dalam penelitian ini, populasi adalah pertumbuhan aset, *leverage* dan profitabilitas PT Semen Tonasa. Sampel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset, leverage dan profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dan triwulan PT Semen Tonasa yang diperoleh dari situs resmi PT Semen Tonasa <https://www.sementonasa.co.id> serta data kualitatif berupa wawancara, observasi, analisis dokumen, dan diskusi kelompok terarah. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan ada dua yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Tahapan yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh mode regresi dengan estimasi yang tepat dan tidak bias.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (KS). Jika hasil *kolmogorov smirnov* menunjukkan signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Jika sebaliknya nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39668966
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.092
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.455 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.442
	Upper Bound	.468

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan informasi bahwa hasil asymp. Sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,64, dimana angka 0,64 lebih besar dari 0,05 atau ($0,64 > 0,05$) artinya data yang digunakan dalam penelitian ini tersebar normal sehingga salah satu asumsi klasik regresi linear terpenuhi sehingga bisa dilanjutkan.

Uji Multikolineritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kolerasi kuat antara variabel independen dalam model regresi, yang dapat mengganggu interpretasi hasil. Ada atau tidaknya multikolineritas dapat diketahui dari *variance inglation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apa bila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapa diartikan bahwa tidak ada multikolineritas. Jika sebaliknya nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolineritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.795	7.343		3.241	.010		
pertumbuhan aset	2.068	.609	1.134	3.396	.008	.437	2.290
leverage	-36.412	13.959	-.871	-2.609	.028	.437	2.290

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas terlihat nilai *tolerance* untuk variabel pertumbuhan aset sebesar 0,437 sedangkan nilai VIF 2,290. Sedangkan untuk variabel *leverage* didapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,437 sedangkan nilai VIF sebesar 2,290. dari kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Hal ini berarti variabel pertumbuhan aset dan *leverage* tidak saling berkorelasi tinggi sehingga asumsi klasik terpenuhi dan aman dilakukan penelitian lanjutan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada observasi yang berbeda. Menurut Pramesty et al. (2023) autokorelasi terjadi ketika ada perbedaan antara nilai nilai yang diprediksi oleh model regresi. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di antara -2 dan +2 (atau lebih tepatnya berada pada rentang yang tidak mengindikasikan autokorelasi).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 ^a	.562	.464	1.54410	2.121

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,121 berada di antara -2 dan +2 (atau lebih tepatnya berada pada rentang yang tidak mengindikasikan autokorelasi), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan untuk mngetahui apakah dalam model regresi terdapat

ketidaksamaan varians dalam residual. Menurut penelitian Pramesty et al. (2022) heterokedastisitas adalah keadaan dimana asumsi tidak tercapai dan variasi eror yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien. Tetapi hasilnya tetap konsisten dan tidak bias. Jika nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.249	4.907		-.051	.961
pertumbuhan aset	-.433	.407	-.493	-1.064	.315
leverage	2.881	9.328	.143	.309	.765

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Uji heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen menunjukkan signifikansi pertumbuhan aset sebesar 0,315 dan *leverage* sebesar 0,765. Kedua nilai tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

B. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda

Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y)

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan pertumbuhan aset (X_1) dengan profitabilitas (Y). analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22, dengan persamaan $Y = a + b_1X_1$ untuk melihat sejauh mana hubungan kedua variabel.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X_1 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.787	.677		7.076	.000
pertumbuhan aset	.905	.455	.533	1.990	.075

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji dari SPSS pada kolom *Unstandardized Coefficients* diatas persamaan regresi linear sederhana pertumbuhan aset terhadap profitabilitas yaitu:

$$Y = 4,787 + 0,905 X_1$$

Jadi, nilai 0,905 artinya peningkatan pertumbuhan aset sebesar 0,905 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pertumbuhan aset sebesar 1 satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,905 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil pertumbuhan aset tersebut bernilai positif berarti menunjukkan hubungan searah, dimana semakin tinggi pertumbuhan aset maka semakin tinggi juga profitabilitas. Jika nilai pertumbuhan aset = 0 maka nilai profitabilitas (Y) diperkirakan sebesar 4,787.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pertumbuhan aset (X_1) terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_1 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.212	1.872

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,533 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara pertumbuhan aset dengan profitabilitas (ROA). Nilai *R Square* sebesar 0,284 artinya variabel pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 28,4%, sedangkan sisanya sebesar 71,6% dijelaskan oleh variabel lain yaitu likuiditas.

Pengaruh Leverage (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

1) Analisis Regresi Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hubungan *leverage* DER (X_2) dengan profitabilitas ROA (Y) analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22, dengan persamaan $Y = a + b_2X_2$ untuk melihat sejauh mana hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X_2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.952	.574		10.362	.000
leverage	-.066	.034	-.522	-1.936	.082

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan pada tabel diatas persamaan regresi linear sederhana *leverage* (X_2) terhadap profitabilitas (Y) yaitu sebagai berikut:

$$Y = 5,952 - 0,066X_2$$

Jadi, nilai -0,066 artinya peningkatan *leverage* sebesar 1 satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,066 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil output *leverage* tersebut menunjukan nilai negatif berarti menunjukan hubungan tidak searah, dimana semakin tinggi *leverage* maka semakin menurun profitabilitas. Jika nilai *leverage* = 0 maka profitabilitas diperkirakan sebesar 5,952.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *leverage* yang diukur dengan DER (X_2) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.200	1.886

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,522 menunjukan hubungan yang lemah antara *leverage* dengan profitabilitas. Nilai *R Square* sebesar 0,273 artinya variabel *leverage* memberikan pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 27,3%, sedangkan sisanya 72,7% dijelaskan oleh variabel lain yaitu likuiditas.

Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1), Leverage (X_2), Terhadap Profitabilitas (Y)

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hubungan secara simultan variabel

independen (pertumbuhan aset (X_1) dan *leverage* (X_2) terhadap profitabilitas (Y). teknik analisis ini dinyatakan dalam persamaan

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e.$$

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda X_1 , X_2 Terhadap Y

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constanta)	5.152	0.737		7.006	0
Pertumbuhan Aset	0.73	0.467	0.401	1.565	0.152
<i>Leverage</i>	-0.057	0.033	0.452	-1.764	0.112

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji tersebut pada kolom *unstandardized coefficients* tabel tersebut maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 5,152 + 0,73 X_1 - 0,057 X_2$$

Persamaan ini menunjukkan nilai koefisien regresi pertumbuhan aset (b_1) bernilai positif 0,73 menunjukkan hubungan searah, artinya bahwa setiap peningkatan pertumbuhan aset sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,73 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi *leverage* (b_2) bernilai negatif -0,057, artinya menunjukkan hubungan terbalik dimana setiap peningkatan *leverage* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar -0,057% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. nilai konstan (a) adalah 5,152 artinya jika pertumbuhan aset dan *leverage* bernilai 0, maka profitabilitas diperkirakan sebesar 5,152 satuan.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel terikat (profitabilitas) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (pertumbuhan aset dan *leverage*). Apabila hasil R^2 mendekati 1 maka menunjukkan kolerasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat kolerasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_1 , X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	0.428	0.301	176.255

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R gabungan analisis pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas adalah 0,654 ini menunjukkan kolerasi yang sedang, artinya secara bersamaan kenaikan kedua variabel tersebut akan meningkatkan profitabilitas. Nilai Square (R^2) sebesar 0,428 sehingga diperoleh ($KD = 0,428 \times 100\% = 42,8\%$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan aset dan *leverage* sebagai variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 42,8%. Sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti likuiditas (lihat halaman 10).

C. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). pengujian ini dilakukan dengan syarat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan t_{tabel} dengan cara tingkat signifikan $0,05 : 2 = 0,025$ (uji dilakukan dua sisi) dengan derajat kebebasan dicari dengan rumus $n-k$ atau $12-2 = 10$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,228$.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.152	0.737		7.006	0
Pertumbuhan Aset	0.73	0.467	0.401	1.565	0.152
<i>Leverage</i>	-0.057	0.033	0.452	-1.764	0.112

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hal ini terlihat dari hasil t_{hitung} yang peroleh adalah sebesar 1,565, sedangkan t_{tabel} pada $df=10$ didapatkan nilai 2,228. Sehingga untuk variabel pertumbuhan aset sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan memiliki $t_{tabel} 2,228 > t_{hitung} 1,565$ dan tingkat signifikansi lebih dari

0,05 ($0,152 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024.

2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hal ini terlihat dari variabel *leverage* memiliki $t_{\text{tabel}} 2,228 > t_{\text{hitung}} -1,764$ dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($0,112 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian maka hipotesis H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dimana terdapat *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024.

Uji Simultan (uji F)

Uji hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan syarat jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Rumus untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 12, jumlah variabel independen (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0,05$; $df(n1) = k-1 = 2-1=1$ dan $df(n2) = n-k-1 = 12-2-1=9$ maka F_{tabel} ($df1=1$; $df2=9$) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,26.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
1. Regression	20.496	2	10.473	3.371	0.081
Residual	27.959	9	3.107		
Total	48.905	11			

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan yang dilihat pada kolom F dan Sig. pada tabel diatas dapat diketahui bahwa $F_{\text{tabel}} 4,26 > F_{\text{hitung}} 3,371$ dan tingkat signifikansi ($0,081 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (X_1) dan *leverage* (X_2), secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan PT Semen Tonasa tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan aset dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel terikat (profitabilitas) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (pertumbuhan aset dan *leverage*). Apabila hasil R^2 mendekati 1 maka menunjukkan kolerasi yang kuat anatar variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat kolerasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_1 , X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	0.428	0.301	176.255

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 22 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R gabungan analisis pertumbuhan aset dan *leverage* terhadap profitabilitas adalah 0,654 ini menunjukkan kolerasi yang sedang, artinya secara bersamaan kenaikan kedua variabel tersebut akan meningkatkan profitabilitas. Nilai Square (R^2) sebesar 0,428 sehingga diperoleh ($KD = 0,428 \times 100\% = 42,8\%$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan aset dan *leverage* sebagai variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 42,8%. Sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu likuiditas (lihat halaman 10).

D. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti membuat perbandingan untuk mengetahui hasil penelitian sekarang dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dengan variabel yang sama yaitu pertumbuhan aset (X_1), *leverage* (X_2) dan profitabilitas (Y). berikut perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2021) yang mengatakan bahwa pertumbuhan aset (diukur dengan pertumbuhan penjualan) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Handayani, (2022) yang menemukan bahwa secara parsial pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,565 < t_{tabel} 2,228$ dan tingkat Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,152 > 0,05$) maka pertumbuhan aset

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septyanto et al. (2023) yang menemukan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} -1,764 < t_{tabel} 2,228$ dan tingkat Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,112 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1) Dan Leverage (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Handayani, (2022) yang menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut yaitu pertumbuhan aset dan *leverage* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan $F_{hitung} 3,371 < F_{tabel} 4,26$ dan tingkat Sig. kurang dari 0,05 ($0,081 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 2,747 + 0,905X_1$ menunjukkan pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, Dalam penelitian ini hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{tabel} 2,228 > t_{hitung} 1,565$ dan tingkat Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,152 > 0,05$) maka pertumbuhan aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 5,952 - 0,066X_2$ menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana semakin tinggi *leverage* maka semakin menurun profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{tabel} 2,228 > t_{hitung} -1,764$ dan tingkat Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,112 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Semen Tonasa tahun 2022-2024. Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh persamaan $(Y) = 5,152 + 0,730X_1 - 0,57X_2$ diketahui bahwa pertumbuhan aset menunjukkan koefisien positif menunjukkan pengaruh positif dan searah dimana jika pertumbuhan aset meningkat maka profitabilitas juga meningkat. Berdasarkan hasil uji

hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan $F_{\text{tabel}} 4,26 > F_{\text{hitung}} 3,371$ dan tingkat Sig. kurang dari 0,05 ($0,081 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (X_1) dan *leverage* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan PT Semen Tonasa yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

DAFTAR REFERENSI

- Almeida, H., Campello, M., & Weisbach, M. (2019). *Sensitivitas Arus Kas terhadap Kas. Jurnal Keuangan*, 59(4).
- Anwar, M., & Pratiwi, D. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 45-60. 2021, 18(2), 45-60.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed., ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, EF, & Houston, J. (2013). *Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 1, Edisi 11). Salemba Empat.*
- Brigham, EF, & Houston, J. (20219). *Fundamentals of Financial Management (edisi ke-15). Cengage Learning.*
- Chen, S., Chen, X., & Cheng, Q. (2019). The Role of Accounting Conservatism in Firm Profitability. *Journal of Corporate Finance*, 58, 1–20.
- Ekadjaja, A. (2020). *Teori Portofolio dan Investasi* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, B. E. (2025). *Statistik Perusahaan Manufaktur.*
- Kasmir, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (E. Revisi, Ed.). Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (17th ed., Ed.). Wiley.
- News, R. (2023). *Tantangan dan Strategi PT Semen Tonasa di Pasar Kompetitif.*
- Pramesty, D. A., & Lutfy, M. F. (2022). Analisis Ekonometrika dengan Aplikasi SPSS. *Analisis Ekonometrika Dengan Aplikasi SPSS.*
- Pramesty, D. A., & Lutfy, M. F. (2023). Metode Statistika Lanjutan. In *Penelitian Bisnis.*
- Putra, A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Serta Dampak Terhadap Nilai Perusahaan. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133-158, 15(01), 133–158.
- Rokhlinasari, R. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Informasi terhadap Harga Saham dengan Pendekatan Signaling Theory.* [Nama Universitas] // GANTI DENGAN NAMA UNIVERSITAS, [Kota] // GANTI DENGAN KOTA.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance.* *Fundamentals of Corporate Finance.* https://doi.org/10.12737/textbook_5b742ef92eda62.57813862
- Sari, P., Handoko, B. L., & Pratama, I. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

- Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 212–220.
- Sari, D., & Handayani, S. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 45–60.
- Sari, D. P., & Pratama, A. (2020). Analisis Determinan Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Properti di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2).
- Septyanto, D., Wijaya, E., & Febrianti, D. (2023). Pengaruh Firm Growth, Leverage, dan Firm Size terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 16(1), 30–45.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bali.
- Wijaya, R., & Abdullah, M. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1).
- Wulandari, R., Sembiring, M. J., & Hasibuan, A. A. (2022). Leverage Moderat dan Kinerja Profitabilitas: Studi pada Perusahaan di BEI. *Finance Indonesia*, 24(3), 215–230.